

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini pada UMKM SeHATEA yang beralamat di Jalan Dukuh Kupang Timur 6a No 3 Surabaya Jawa Timur. Pemilihan UMKM SeHATEA dilatar belakangi karena UMKM ini memenuhi kriteria Usaha Mikro yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 bab 4 pasal 6 yaitu kriteria usaha mikro yang memiliki kekayaan bersih sekitar enam puluh juta rupiah selain itu UMKM ini menarik karena entitas pencetus pertama minuman herbal halal termurah di Surabaya.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Sukmadinata, 2011 : 73). Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan berbasis EMKM pada UMKM yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Ulum dan Juanda (2018), pembagian data menurut cara memperolehnya yaitu :

1. Data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Peneliti menggunakan hasil interview atau wawancara langsung dengan pemilik UMKM SeHATEA.
2. Data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya berupa dokumentasi. Data sekunder yang peneliti gunakan yaitu data keuangan tahun 2018 pada UMKM SeHATEA berupa laporan kas masuk dan kas keluar, pencatatan stock barang, bukti transaksi penjualan dan pembelian, pencatatan biaya rutin, catatan laporan hutang piutang dan laporan lainnya yang terkait untuk pembuatan laporan keuangan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara tidak terstruktur yaitu menurut Sugiono (2017) adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti menginterview langsung dengan pemilik UMKM SeHATEA yang kompeten, pertanyaan yang diajukan seputar bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan standar akuntansi keuangan berbasis EMKM.

2. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang penyelidikannya ditujukan pada penguraian dan penjelasan melalui sumber-sumber(dokumen).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dengan proses mengkompilasi terhadap data yang telah didapatkan kemudian digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dan dilakukan sesantai mungkin, agar bertujuan mendapatkan informasi yang lebih banyak serta akurat dan memudahkan dalam proses mengkompilasi data. Maka teknik analisis data ini sesuai dengan isi SAK EMKM yang meliputi sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Penelitian kualitatif ini didapatkan dari sumber data yaitu dokumentasi dan wawancara tidak terstruktur. Data ini akan dicatat sebagai hasil penelitian yang konkret

2. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiono, 2016:247). Data yang telah dikumpulkan akan direduksi agar menjawab rumusan masalah. Data dari wawancara tidak terstruktur peneliti olah agar mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Data dokumentasi digunakan untuk mengkompilasi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif berupa data wawancara dan dokumen pencatatan keuangan yang dilakukan oleh entitas, data yang disajikan akan digunakan untuk mengkompilasi laporan keuangan yang sesuai dengan EMKM.

### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif, diharapkan menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

